



MANUSIA DAN JATI DIRI MANUSIA

DISAMPAIKAN DALAM DIKLAT - PUSDIKMIN POLRI – 9 AGUSTUS 2021

Dedi Mulyasana

Gubes Tetap Universitas Langlangbuana (UNLA) Bandung

APA YANG ADA DALAM KEPALANYA? MENGELOLA
PIKIRAN UTK MENCAPAITUJUAN?



APA YANG ADA DALAM KEPALANYA?
MENGELOLA PIKIRAN UTK MENCAPAITUJUAN?



SAMAKAN MENGELOLA ORANG YG BERANEKA KARAKTER



MANUSIA IBARAT POHON

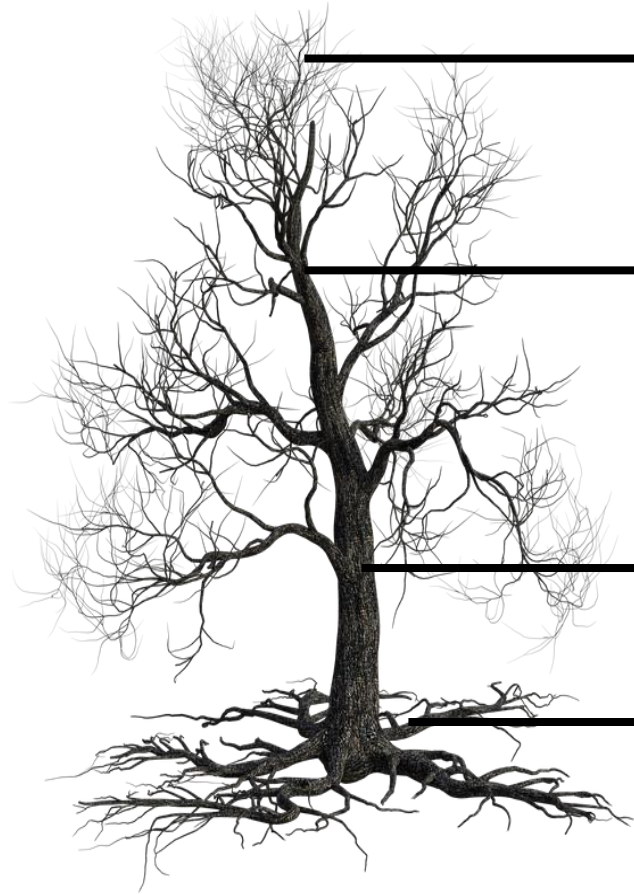
TIDAK ADA BUAH TANPA AKAR



AKARNYA KEHIDUPAN ADALAH LOGIKA, HATI DAN IMAN



POHON JATI DIRI MANUSIA



1. **BUAH:** Prestasi, Kesejahteraan, Kebahagiaan.
2. **RANTING:** Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan
3. **BATANG:** Akhlak - Karakter
4. **AKAR:** Logika, Hati Nurani dan Iman

MANAJEMEN
SUMBER DAYA
MANUSIA

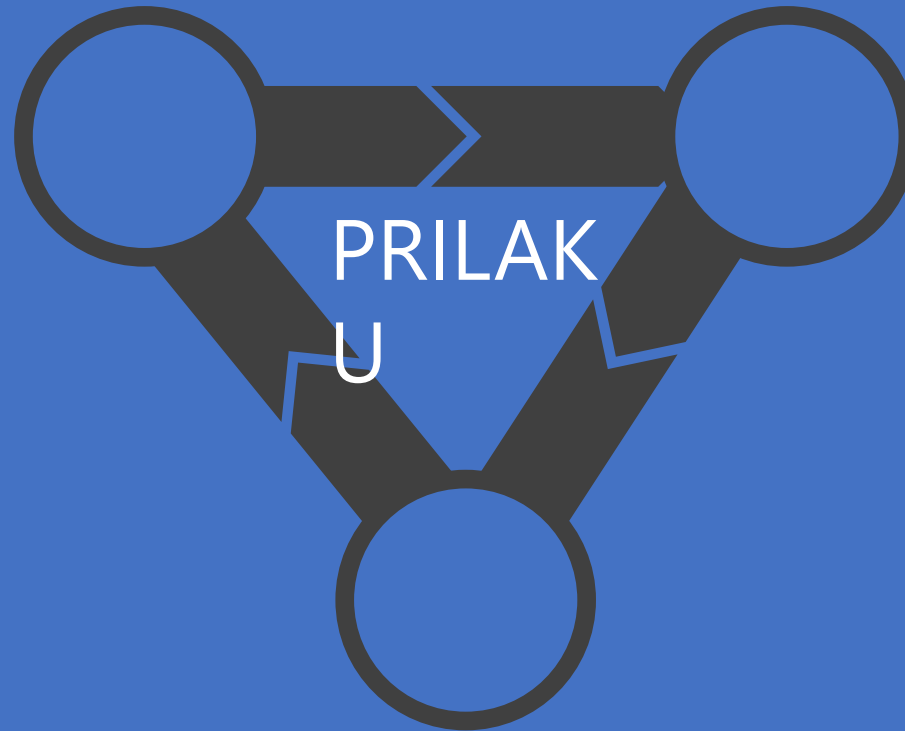


AKAR, BATANG
DAN RANTING
INILAH YANG
HARUS
DIMENEJ

MEMBANGUN JATI DIRI MANUSIA

LOGIKA – BERPIKIR

Logika Berpikir Yang Benar
Bukan Pembeneran



KEIMANAN

Sikap Diawasi oleh Allah swt
Meyakini Bhw yg Ada pd Kita adalah
yg Terbaik

HATI NURANI

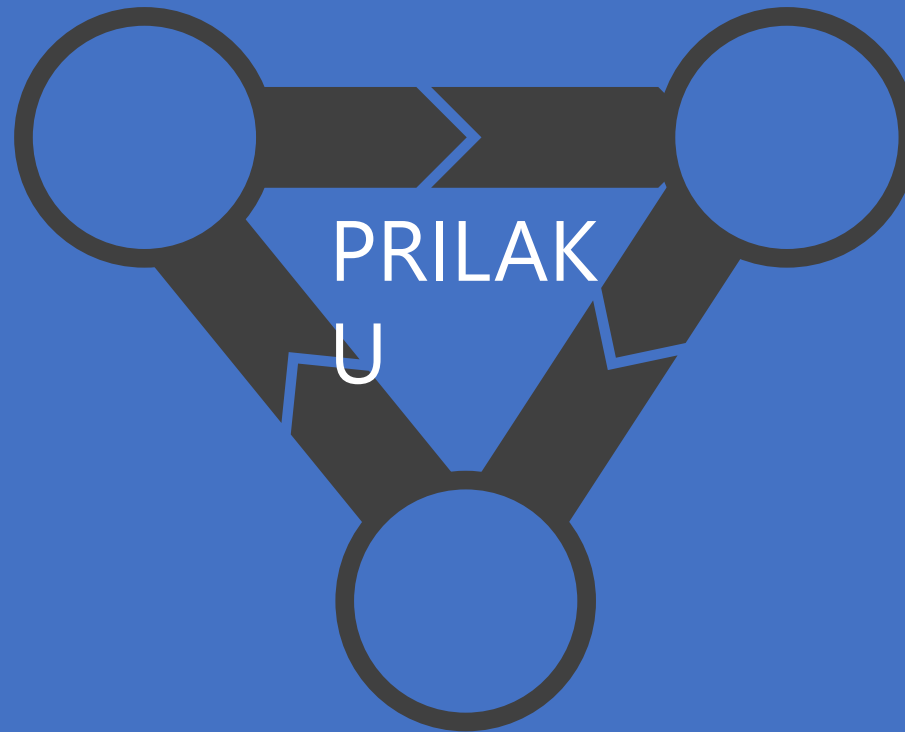
Hati Yang Sehat
Sehat dan Sakitnya
Hati Tercermin dalam
Baik dan Buruknya
Perilaku



MEMBANGUN JATI DIRI MANUSIA

MELATIH LOGIKA YG BENAR

Meningkatkan Kecerdasan
dg Menciptakan Suasana
Bahagia, Makan Halal
Bergizi, Olah Raga,
Istirahat Cukup



MELATIH HATI NURANI YG SEHAT

Latihan: Barbaik
sangka, Tidak Jengkel
dan Tidak Marah pd
Siapapun

MELATIH KEIMANAN

Latihan Menanamkan Perasaan Diawasi oleh
Allah swt



	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTOR
Buah Ranting Batang	Pengetahuan	Penerimaan(Receiving)	Meniru (Immitation)
	Pemahaman	Responsi (responding)	Penggunaan (Manipulation)
	Aplikasi	Penilaian (Valuing)	Ketepatan (Precision)
	Analisis	Mengelola (organization)	Perangkaian (Articulation)
	Sintesis & Evaluasi	Karakterisasi (Characterization)	Naturalisasi (Naturalization)
PRODUK DARI 			
AKAR	BERPIKIR (LOGIKA)	KEKUATAN LOGIKA DAN HATI	JIWA DAN PIKIR YG TERIMPLEMENTASI DLM INDRA

“Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasad. Ketahuilah bahwa ia adalah hati (jantung)” (HR. Bukhari no. 52 dan Muslim no. 1599).



WASSALAMU ALAIKUM WW

DEDI MULYASANA



MANAJEMEN SDM UNTUK PENINGKATAN KINERJA PROFESIONAL

DISAMPAIKAN DALAM DIKLAT - PUSDIKMIN POLRI – 9 AGUSTUS 2021

Dedi Mulyasana

Gubes Tetap Universitas Langlangbuana (UNLA) Bandung



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

01

Proses tatakelola minat, bakat, karakter, kemampuan dan kebutuhan personel yang ada kaitanya dengan kinerja organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang lebih *bermutu, efektif dan efisien*.

02

Manajemen sebagai system, focus pada tiga sumber daya: sumber daya manusia, sumber daya kapital dan sumber daya alam



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

- 03** Menseleksi, melatih dan mengembangkan personel menjadi ahli, dan menempatkan orang sesuai keahliannya.
- 04** Mengelola sumber daya organisasi untuk mendukung terbentuknya personel yang profesional



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

05 Yang dimanage adalah pemikiran, karakter, kemampuan, kebutuhan, perilaku, minat, bakat, dsb

06 Menjadikan SDM menjadi sosok bermutu, Berkarakter, Unggul, Dipercaya dan Dibutuhkan

PROBLEMATIKA DLM PENGEMBANGAN SDM?

Manusia itu jiwa dan raga.
Kekuatan inti mns adalah
JIWA (otak, hati dan iman).
Sedangkan RAGA adalah
Kepanjangtanganan Jiwa



Memenej SDM Hrs fokus pd
kekuatan inti (kualitas
berpikir, heti nurani dan
kekuatan iman) dengan
memperhatikan raga



PROBLEMATIKA

1. Seleksi SDM hanya fokus pada kekuatan hapalan, padahal kinerja manusia dibentuk oleh karakter bukan sekedar pengetahuan
2. Pengembangan SDM “terjebak” pd konsep Bloom (kognitif, afektif, psikomotor): bukan fokus pd akar, tapi pd hasil...dan mensejajarkan jiwa dan raga

PENGEMBANGAN SDM

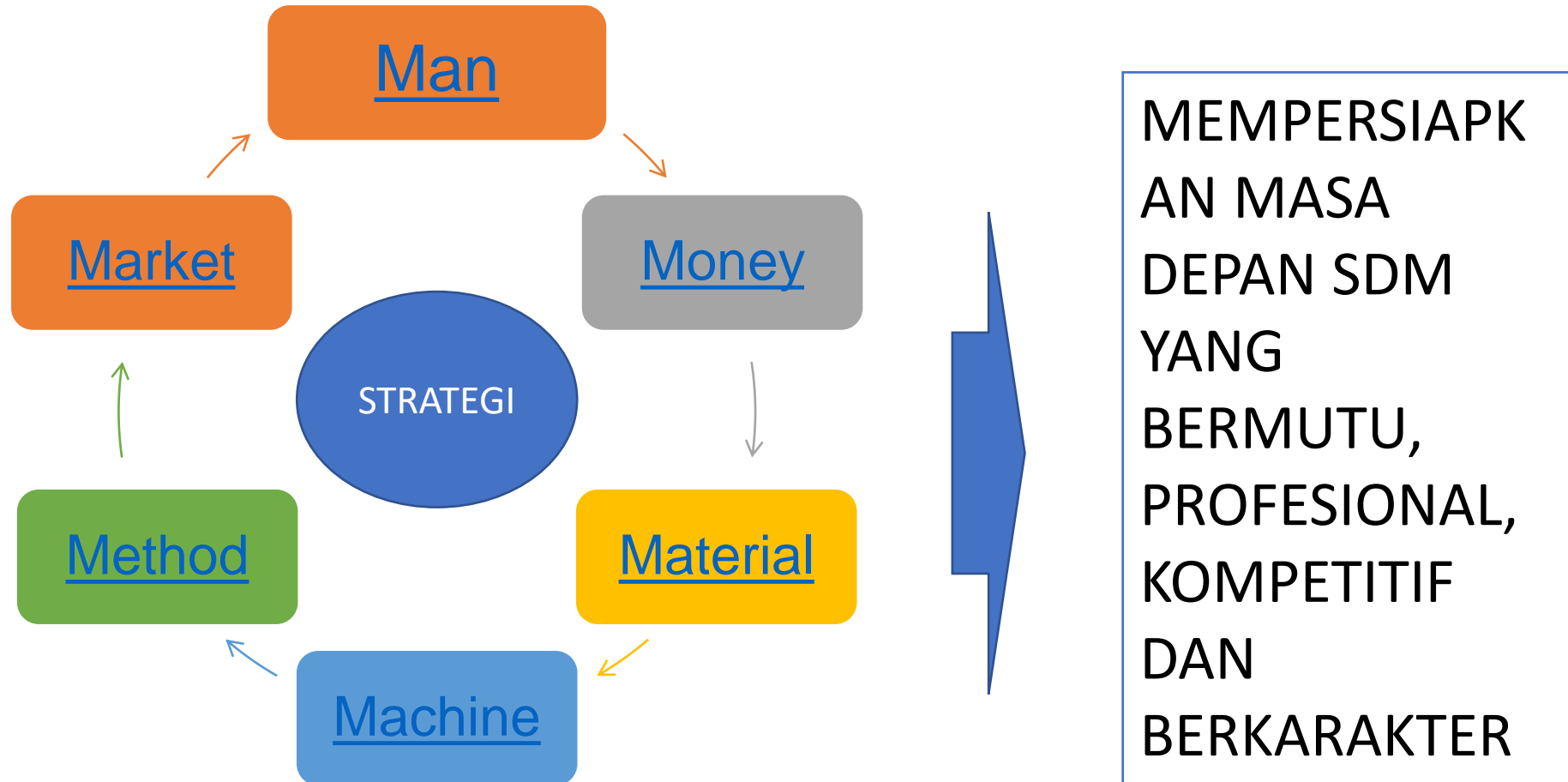
1. Inti kekuatan manusia terletak pada kekuatan berpikir, hati nurani yang bersih dan iman yang kokoh.
Terimplementasi dalam perilaku- indra.
2. Sedangkan Kognitif, Afektif dan Psikomotor adalah produk dari otak, hati dan iman.



3. Dititik beratkan pada proses pembebasan anggota dari ketidak-tahuan, ketidak-mampuan, ketidak-baikn, ketidak jujurn, ketidak-benarn, ketidakadilan dan dari ketidak-berdayaan
4. Proses pengembangannya: “Membebaskan” SDM dari kemalasan, keraguan, ketakutan, tidak disiplin, dan dari sikap berburuk hati, iman dan logika yang Terbatas.



UNSUR DALAM MANAJEMEN



STUDI PENGEMBANGAN SDM

1. Study Pengembangan SDM adalah study kinerja melalui analisis mutu rencana, mutu proses, mutu output, Sarpras, Lingkungan kerja, dan strategi
2. Menganalisis standar ideal dengan kondisi factual dari setiap aktivitas personel.
3. Menyusun Metode Yang Lebih Efektif. Geser dari Pendekatan *reward and Punishment* ke ***Penghormatan*** (hormati kedudukannya), ***Pengakuan*** (Akui Prestasi dan Kehebatannya), ***Penghargaan*** (Hargai Pendapat dan Kewenangan). ***Penuhi Kebutuhannya, Jalin Hubungan Kerja dari hati ke hati dan dari logika ke logika.***

MENGUASAI SDM TANPA MERASA DIKUASAI



Tahapan Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Analisis Kebutuhan Kerja
2. Rekrutmen
3. Orientasi dan pelatihan
4. Penempatan dan Penilaian
5. Pemberdayaan
6. Penghargaan
7. Pengembangan Jenjang Karier



TERBENTUK SDM
YANG UNGGUL,
DIPERCAYA DAN
DIBUTUHKAN

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

1. Menilai kapasitas SDM saat ini
2. Perkiraan kebutuhan Kerja
3. Kembangkan strategi bakat
4. Tinjau dan evaluasi
5. Tuntutan Perubahan dan tantangan Masa Depan

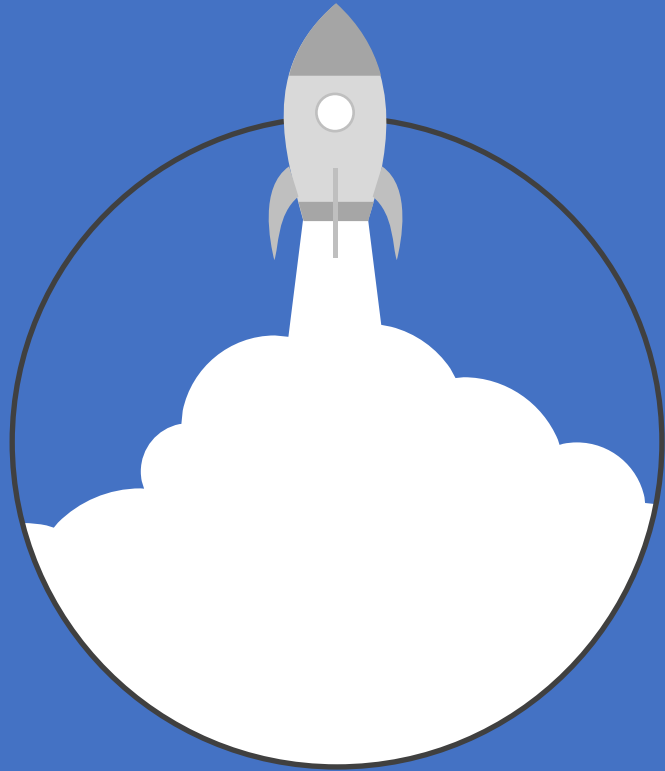
MISI DAN STRATEGI YANG NYAMAN DAN EFEKTIF

1. Menetapkan Misi dan Strategi. Misi utamanya adalah bagaimana masyarakat Tetap Percaya dan Tetap Membutuhkan POLRI. Dengan menciptakan kinerja yang professional, Harmoni, Baik, Bijak, jujur, dan adil.
2. Lakukan analisis **SWOT plus** (Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dan tuntutan masa depan dan strategi sukses)

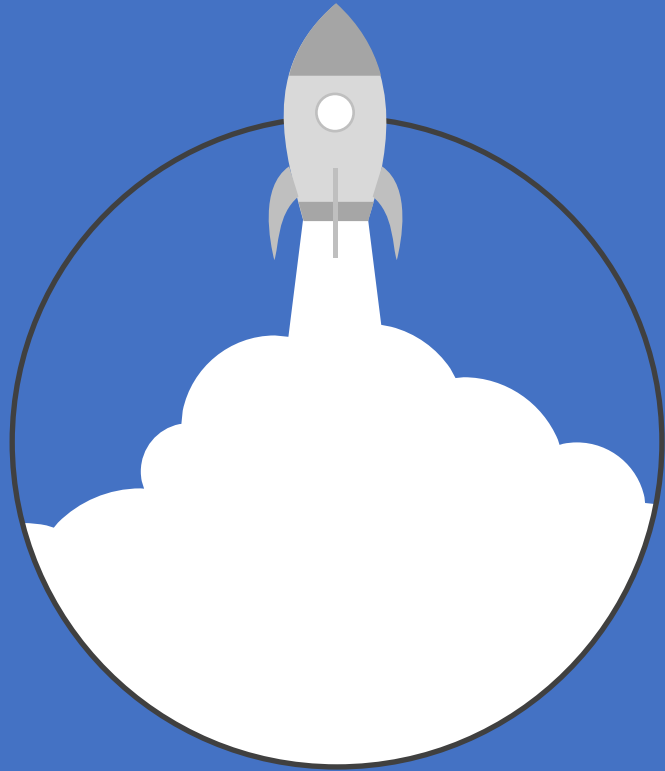
ANALISIS LINGKUNGAN UTK MEMFASISLITASI PENGEMBANGAN PERSONEL

- a. Analisis lingkungan eksternal (peluang dan ancaman), dapat dilihat dari:
- b. Lingkungan makro: demografi, ekonomi, alam, teknologi, politik-hukum, sosial-budaya
- c. Lingkungan mikro : (tantangan, ancaman dan risiko yang datang dari lingkungan, masyarakat, tokoh,)
- d. Analisis lingkungan internal (kekuatan/kelemahan)

MENCIPTAKAN KINERJA POLRI YG BERMUTU DAN PROFESIONAL



1. Proses Pembebasan dari Mental Block: Bebaskan dari Kemalasan, Keraguan, dan Ketakutan
2. Belajar yang Terencana dan Efektif (6 bulan fokus pada bacaan yg terkait dg tugas....6 bulan berikutnya, bacaan B, C, D dsb)



3. Salah satu Kunci Sukses adalah Spirit Selalu Berada di Depan. Jadilah Yang Terdepan
4. Tidak Usah Mengejar Posisi, tapi jadilah yang terbaik dalam berbagai hal. Yakini Bhw Kebaikan itu Bukan utk Menolong orang semata, tapi hakikatnya adalah utk menolong diri sendiri.
5. Jangan Sekedar Jual Tenaga, krn harganya murah. Jualah Kepercayaan.
6. Landasi Semua Pekerjaan dalam Rangka Ibadat utk Memperoleh Ridho Allah swt

Pelatihan, Pengembangan Karir Dan Kondisi Bekerja

1. Semua anggota diberi jaminan Perlakuan yang setara, Adil dan Manusiawi.
2. Semua Anggota berhak mendapatkan kepastian ttg prospek dan perencanaan karir.
3. Diberi Kesempatan Pelatihan yang bermutu dan efektif utk semua anggota untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.
4. Dilaksanakan secara professional, objektif dan visioner

FORMULASI TUJUAN DAN KRITERIA SDM

- a. Harus diatur secara hirarki, dari yang paling penting dan paling dibutuhkan ke yang paling tidak penting.
- b. Tujuan harus dinyatakan secara kuantitatif bila memungkinkan. Contoh : Tahun depan produksi harus meningkatkan 20 % dari tahun ini.
- c. Tujuan harus jelas dan realistis
- d. Tujuan harus konsisten dan terukur

STRATEGI GENERIK PENGEMBANGAN SDM

- a. Kepemimpinan dan strategi biaya (Kecukupan dan keunggulan modal, Biaya Strategi, Biaya Kesalahan, Biaya Kerugian, Biaya Bencana, Biaya Prediksi)
- b. Differensiasi (perbedaan budaya, karakter, lingkungan/ daerah, kesejahteraan, politis, tingkat keimanan, dsb)
- c. Fokus (fokus pada strategi, prioritas dan segmen)

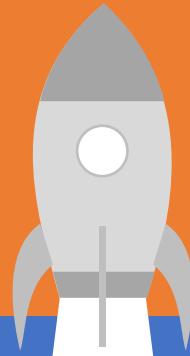
PENGEMBANGAN KINERJA PROFESIONAL

1. Ketepatan dalam penempatan SDM
2. Pengembangan mutu SDM sesuai Pendidikan, pengalaman, kemampuan, karakter, minat dan bakat.
3. Pengembangan spirit untuk menjadi yang terbaik dalam berbagai hal
4. Pengembangan Mental unggul dan mental sukses
5. Daya dukung sarpras, anggaran, kebijakan, manajemen, program
6. Kemampuan membuka peluang sukses

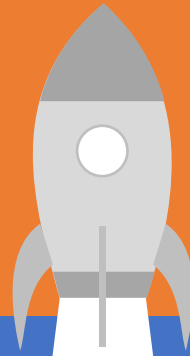
PRINSIP KESETARAAN DLM PENGEMBANGAN KARIER

- a. Prinsip Kesetaraan dilaksanakan secara **demokratis, berkeadilan dan tidak diskriminatif dalam rangka pengembangan HAM** agar semua warga negara memperoleh hak social, hukum, politik, pendidikan, dan sebagainya.
- b. Kesetaraan dalam pengembangan karier dilaksanakan **sebagai satu kesatuan sistem yang terbuka.**
- c. Kesetaraan dalam pengembangan karier dilaksanakan sebagai suatu **proses pembudayaan dan pemberdayaan anggota yang berkemampuan, bermutu dan berkarakter.**

- d. Kesetaraan dalam pengembangan karier dilaksanakan dengan mengutamakan pendekatan **keteladanan**, **mengembangkan ide-ide kreatif dan gagasan inovasi**.
- e. Kesetaraan dalam pengembangan karier dilaksanakan dengan mengembangkan kejujuran, semangat dan tanggungjawab untuk menjadi yang terbaik.
- f. Kesetaraan dalam pengembangan karier dilaksanakan dg memberi kesempatan kepada **semua komponen masyarakat** untuk dapat memperoleh hak dalam memasuki lapangan kerja.



**Jangan Bangga dg IQ Tinggi,
Ijasah, Pengetahuan dan
keterampilan yg Baik, kalau
Tidak Punya Spirit, Motivasi,
dan Tanggungjawab utk
Menjadi Yg Terbaik.**



**Hidup Dengan Spirit,
Motivasi, Disiplin dan
Tanggungjawab Utk
Menjadi Yang Terbaik
dalam Berbagai Hal**



WASSALAMU ALAIKUM WW

DEDI MULYASANA



KARAKTER DAN PENDIDIKAN KARAKTER

Disampaikan dalam Latihan Peningkatan Kemampuan (Latkatpuan) Pusdikmin Polri 10
Agustus 2021

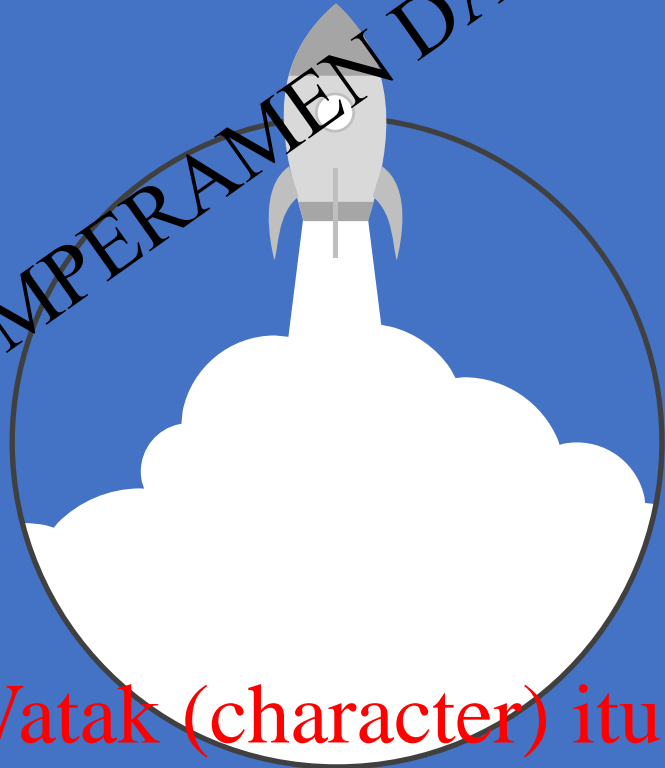
Dedi Mulyasana - Guru Besar Tetap Universitas Langlangbuana (UNLA) Bandung



Karakter itu cermin dari **hati dan pikiran**. Hati yang bersih dan pikiran yang positif melahirkan karakter positif.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Ketahuilah, sungguh di dalam tubuh itu ada segumpal daging. Jika daging tersebut baik, baiklah seluruh tubuh. Jika rusak, rusaklah seluruh tubuh. Ketahuilah, segumpal daging itu adalah kalbu”. (HR. Al-Bukhari)

TEMPERAMEN DAN WATAK



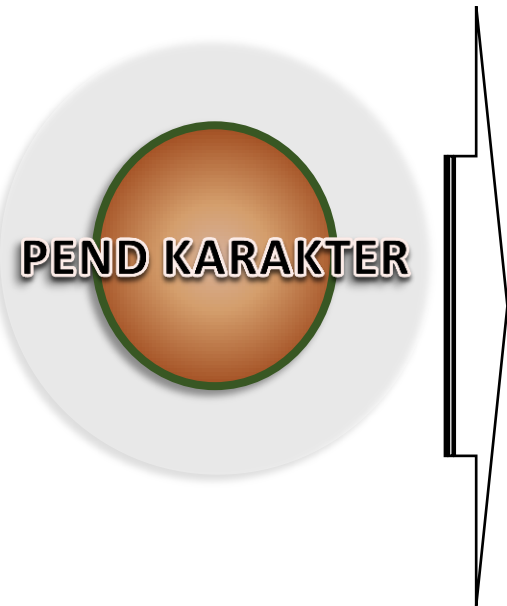
Temperamen adalah kombinasi dari sifat-sifat bawaan sejak lahir.

Temperamen melekat dan bergantung pd konstelasi hormon. Dan konstelasi hormon itu bersifat tetap seumur hidup dan tidak mengalami perubahan dan perkembangan. Karena itu, temperamen sulit diubah.

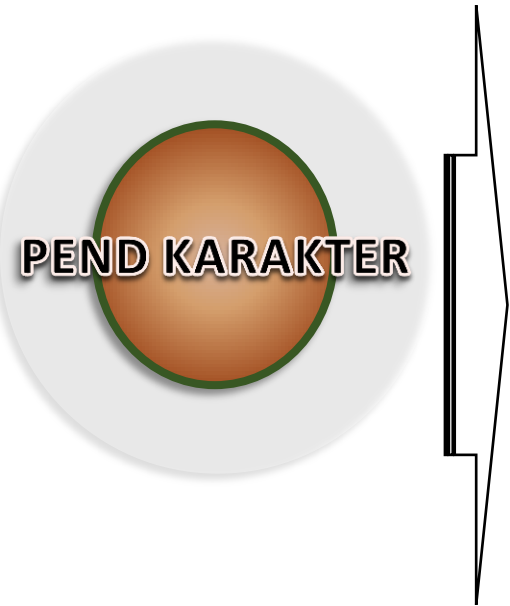
Watak (character) itu bersifat bawaan yang tumbuh dalam sikap dan pemikiran serta dibesarkan oleh lingkungan. Watak (karakter) masih bisa diubah. Karakter dapat terekspresi dalam sifat penyayang, ramah, pemaarah, masabodoh, dsb.



Kepribadian adalah Kombinasi dari temperamen dan watak yang terekspresi dalam sikap, pemikiran dan perilaku yang telah melembaga. Jadi karakter adalah jati diri yang sebenarnya.



1. Pendidikan bukanlah konsep yang tersusun atas struktur fisik, tapi merupakan nilai yang terbangun atas struktur psikis. Membangun Pendidikan adalah membangun pemikiran, sikap dan perilaku positif.
2. Pendidikan itu bukan sekedar alat kerja. Pendidikan itu alat hidup. Dengan Pendidikan manusia memahami arti, hakikat dan tujuan hidup, serta mampu menjalankan tugas hidup dan kehidupan saat hidup dan setelah hidup



3. Pendidikan karakter adalah proses pembentukan jati diri berbasis nilai-nilai Kejujuran, Kebaikan, Kebenaran, Keadilan, Dan Akhlak mulia.
4. Pendidikan karakter adalah proses penularan nilai-nilai luhur yang dilakukan dengan cara membangun pemahaman, pembiasaan dan penularan.

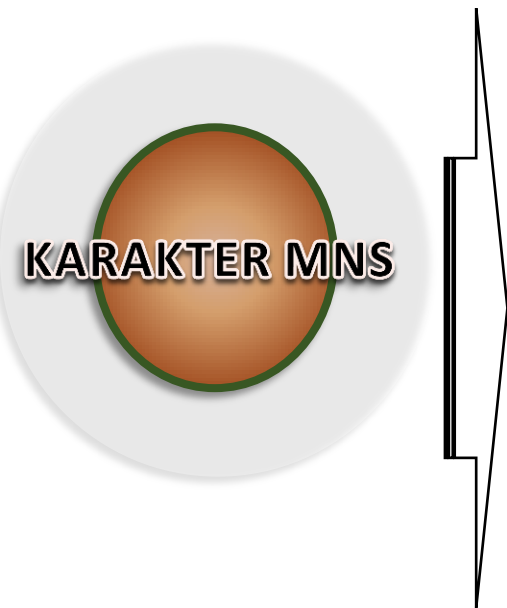
KARAKTER MANUSIA DALAM KONSEP JOHARI WONDOWS

	Know to Self	Unknow to Self
Know to Others	<p>TERBUKA (Mengenal diri sendiri dan orang lain). anda dan semua orang tahu</p>	<p>BUTA - TERBUKA Tidak mengenali diri sendiri, tetapi mengenali orang lain. Perilaku, perasaan, dan motivasi yang diketahui oleh orang lain, tetapi tidak diketahui oleh diri kita sendiri</p>
Unknow to others	<p>TERBUKA & BUTA (mengenali diri sendiri tetapi tidak mengenali orang lain) - anda tdk menyadari tetapi orang lain tahu</p>	<p>BUTA & TERTUTUP – TDK MENGETAHUI (tidak mengenali diri sendiri dan tidak mengenali orang lain)</p>

KARAKTER – JOHARI WINDOWS

- a. **Terbuka (Open).** Tipe orang ini bersifat terbuka kepada orang lain dan terbuka untuk orang lain untuk menilai dan memberi masukan tentang dirinya. Orang yang “Open” bila bertemu dengan seseorang akan selalu membuka diri (bertegur sapa, menjabat tangan, dsb) ia tahu akan kekurangan dan kelebihan dirinya, serta tahu akan kekurangan dan kelebihan orang lain. Karena itu, pikiran dan sikapnya nyambung dengan orang lain.
- b. **Blind (Buta).** Disebut “Blind” karena orang itu tidak menyadari akan karakternya sendiri (pemarah, pemalu, pendengki, dsb) Orang ini sering disebut sebagai seseorang yang buta karena dia tidak dapat melihat dirinya sendiri, Contoh, “dia bertindak tentang sesuatu yg membuat orang lain tersinggung dan sakit hati, tapi dirinya tidak tahu bahwa orang lain tersinggung dan sakit hati.

- c. Hidden (Tertutup).** Tipe tertutup. Ada hal-hal yang dimana saya tahu, tetapi orang lain tidak tahu. Contoh: “Saya ingat betul bagaimana rasanya dikhianati orang kepercayaan. Perasaan itu saya simpan dalam2 dan orang lain tidak tahu.
- d. Unknown (Tidak mengatahuai dan tidak diketahui).** Saya tidak tahu dan orang lain tidak tahu, mengapa ia melakukan perbuatan seperti itu. Semua serba misterius. Tidak mau membuka dirinya keluar maupun menerima pendapat/masukan/feedback dari luar.



1. Sokrates: Manusia pada hakikatnya adalah **sosok yang baik dan bertujuan mencapai kebaikan**. Semua idea kebaikan dan keindahan harus mencapai titik keadilan dalam pergaulan hidup. **Dalam keadilan, kepentingan seseorang dengan kepentingan masyarakat tidak boleh ada pertentangan**. Dan puncak kebaikan adalah kesenangan hidup.
2. Plato: **Tugas negara hanya satu yaitu memperjuangkan tegaknya kebaikan**. Itu hanya bisa dilakukan oleh orang yang baik yang tahu ilmu tentang kebaikan.

PENDEKATAN EDUKATIF PEMBENTUKAN KARAKTER

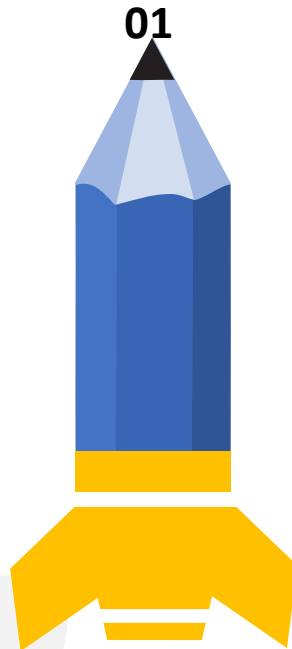
- a. Mendidik tanpa Menyalahkan, melayani tanpa mencela dan mengajak tanpa Menyakiti.
- b. Kalau bisa diubah dengan cara yang baik, mengapa anda harus bersikap buruk. Kalau bisa diubah dengan senyum, mengapa anda harus marah-marah. Kalau bisa diubah dengan cara yang santun, mengapa harus bersikap sombong.
- c. Posisikan semua sahabat dan kolega sebagai orang terpenting. Lupakan keburukannya, dan ingat kebaikannya.

01



2019

- f. Memperkecil Ke-Akuan untuk ke-Kitaan. Makin tinggi ke akuan, makin rendah ke kitaan.
- g. Memperkuat naluri Kebaikan, dan memahami ilmu tentang kebaikan, serta berusaha menjadi sosok terbaik dalam berbagai hal.
- h. Hilang uang bisa dicari, hilang jabatan bisa dikejar. Tapi *hilang kejujuran adalah petaka besar dalam hidup*, karena anda akan menjadi sosok yang tidak dipercaya dlm keadaan apapun dan dimanapun.



2019

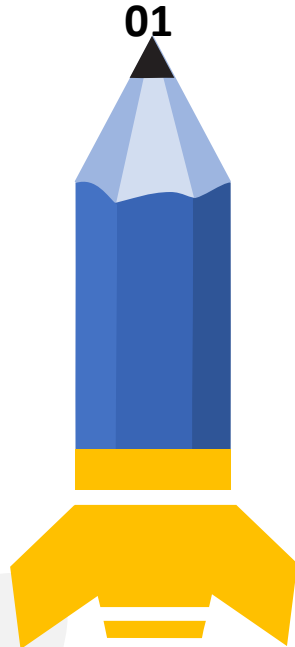
KARAKTER POSITIF DALAM PANDANGAN BOB SADINO

- a. Adanya bodyguard bukan jaminan **keamanan**. Tapi *rendah hati, ramah, dan tidak mencari musuh*, itulah kunci keamanan.
- b. Obat dan vitamin bukan jaminan **hidup sehat**. *Jaga ucapan, jaga hati, istirahat cukup, makan dgn gizi seimbang dan olahraga yg teratur*, itulah kunci hidup sehat.
- c. Rumah mewah bukan jaminan keluarga **bahagia**. *Saling mengasihi, menghormati, dan memaafkan*, itulah kunci keluarga bahagia
- d. Gaji tinggi bukan jaminan **kepuasan** hidup. *Bersyukur, berbagi, dan saling menyayangi*, itulah kunci kepuasan hidup.

- e. Satpam dan tembok rumah yang kokoh bukan jaminan **hidup tenang**. *Hati yang damai, kasih dan tiada kebencian* itulah kunci ketenangan dan rasa aman.
- f. Jadilah seperti “bulan & matahari”—dilihat orang atau tidak, ia tetap bersinar. Dihargai orang atau tidak, ia tetap menerangi. Diterimakasihi atau tidak, ia tetap “berbagi”.
- g. Nikmatilah hidup selama Anda masih memilikinya dan terus belajar untuk bersyukur ! Karena Anda tidak akan tahu kapan Sang Pemilik Raga akan datang dan mengatakan pada Anda, “**Ini saatnya pulang!**”— memaksa Anda meninggalkan apa pun yang Anda cintai, dan Anda banggakan

TANTANGAN DAN PROBLEMATIKA

- a. Manusia semakin terpisah dari nilai-nilai kebaikan, kebenaran, kejujuran, dan keadilan. Akibatnya, manusia semakin tidak nyaman menghadapi kehidupan.
- b. Sukses *hanya diukur dari keuntungan yang bersifat duniawi*. Semua yang tidak memberikan keuntungan dunia, mulai diabaikan. Bahkan demi keuntungan dunia, adakalanya keselamatan akhirat dijual dengan harta dan kedudukan.



2019

- c. Adanya *kesenjangan antara kepentingan dengan kemampuan*. Kepentingan manusia semakin hari semakin meningkat, sementara kemampuannya semakin hari semakin menurun. Akibatnya muncul perbuatan jalan pintas. Mencuri, memfitnah, korupsi, dsb dinyatakan “halal” demi kepentingan.
- d. Usaha Manusia hanya sebatas hidup, dan lupa mempersiapkan kehidupan setelah hidup.
- e. Hidup hanya sebatas menggunakan rasio, dan terlepas dari hati nurani dan keimanan.



TRIMA KASIH - WASSALAMU 'ALAIKUM WW



KARAKTER DAN OPTIMALISASI KINERJA POLRI

**Disampaikan dalam Latihan Peningkatan Kemampuan (Latkatpuan) Pusdikmin Polri 10
Agustus 2021**

Dedi Mulyasana - Guru Besar Tetap Universitas Langlangbuana (UNLA) Bandung

OPTIMALISASI KINERJA POLRI

Riset Thomas J. Stanley, Ph.D, Thd 733 Pengusaha miliuner di AS : 100 faktor sukses pengusaha Sukses di AS

1. Kejujuran (Being honest with all people)

Kejujuran adalah akar kepercayaan, dan kepercayaan sumber sukses. Semakin dipercaya, semakin dicari dan semakin dibutuhkan oleh orang banyak.

2. Disiplin keras (Being well-disciplined)

disiplin dengan Menyusun Langkah efektif untuk mencapai tujuan dan target yang jelas dan terukur.

3. Mudah bergaul.

sikap mudah bergaul adalah cara efektif untuk mengikat lawan secara fleksibel. Sikap bersahabat ini merupakan kekuatan inti utk membangun masa depan yg lebih baik.

4. Dukungan pendamping (Having a supportive spouse)

Dukungan dari orang terdekat amatlah berpengaruh terhadap factor sukses. Akan menciptakan harmoni, saling melengkapi kemampuan, dan mampu meningkatkan prestasi kerja, sehingga peluang untuk mencapai kesuksesan akan terbuka lebar.

5. Kerja keras

kerja keras: membangun semangat dan kepercayaan diri; mengubah kesulitan menjadi kemudahan; menghindari sikap berputus asa.

6. Kecintaan pada yang dikerjakan

kecintaan dan loyalitas dapat meningkatkan spirit, motivasi dan tanggungjawab utk menjadi yg terbaik.

7. Kepemimpinan

Tegas dan fleksibel. Berperan sebagai pemikir, pekerja dan pengambil keputusan yang efektif.

8. Kepribadian kompetitif.

Naluri berkompetisi yang dimiliki oleh para pengusaha akan membuka jalan menuju sukses

9. Hidup teratur

Hidup dg manajemen waktu yg benar. Kapan bekerja, kapan istirahat. Kapan bicara, kapan mengambil keputusan, dsb. semua Langkah diatur dg jelas dan terukur.

10. Kemampuan menjual ide

Memiliki ide saja tak cukup tanpa diimbangi kemampuan untuk menjualnya. Menghasilkan inovasi dari sebuah ide yang cemerlang harus diikuti dengan kemauan menjual ide.

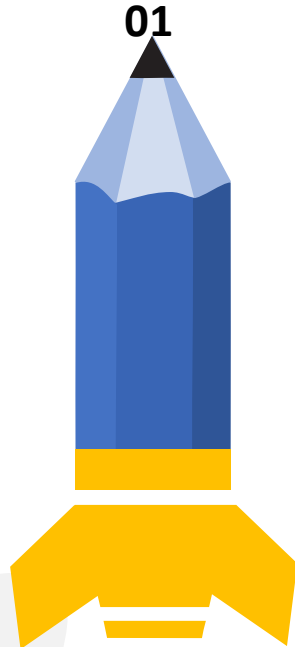
FONDASI KARAKTER BERBASIS NILAI

- 1. *Iman*.** Fondasi hidup adalah iman. Seutama-utamanya iman adalah keyakinan bahwa Allah swt mengawasimu dimanapun engkau berada. Iman yang kokoh adalah kemampuan dan kesiapan menerima apa yang ada bukan diperbudak oleh sesuatu yang tidak ada. Dan keyakinan bahwa manusia hakikatnya sedang menjalani ujian dengan kenikmatan dan dengan penderitaan. ***Orang Yg Beriman Celaka Bila Tidak Berilmu***
- 2. *Ilmu*.** Harga suatu ilmu bukan saat diterima, tapi Ketika diamankan shg terasa manfaatnya. ***Orang Berilmu Celaka Bila Tidak Beramal.***

3. ***Amal*** . Amal itu tergantung niat. Amalan yang selamat sampai akhirat adalah amalan yg dilakukan ikhlas utk memperoleh ridho Allah swt. ***Orang Beramal Celaka Bila Tidak Ikhlas***
4. ***ikhlas***. Ikhlas itu amalan yang terbebas dari pujian, pengakuan, penghargaan dan penghormatan dari manusia. ***Ikhlas Adalah Kendaraan Yg Dapat Menyelamatkan Amal Sampai Akhirat***

JANGAN LUPA PERBEKALAN

1. *Janganlah nafsu keduniaanmu membuatmu lupa persiapan bekal di akhirat, dengan membangun apa yang tidak akan kamu diami, dan mengumpulkan apa yang tidak akan kamu makan, dan bercita-cita tentang apa yang tidak akan kamu dapati (HR. Ibnu Nuaem dari Hakim bin Amir).*
2. Hidup di dunia seperti orang asing yg sedang menyebrang jalan. Hati2 di jalan agar selamat sampai tujuan

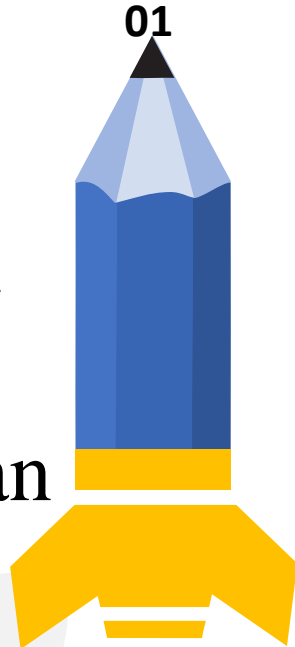


2019

BERBUATLAH SESUKAMU

Hiduplah sesukamu, tapi ingat sesungguhnya kamu akan mati, cintailah apa yang kamu suka, tapi ingat sesungguhnya engkau akan berpisah dengan apa yang engkau cintai.

Berbuatlah sesukamu, karena sesungguhnya akan ada balasan atas perbuatanmu. *Kemulian* seorang mukmin adalah berdirinya dia pada malam hari (untuk shalat malam); dan *keperkasaannya* adalah ketidak-bergantungan kepada manusia.” (HR. ath-Thabarani).



2019

PENUTUP

Wahai sekalian manusia, ketahuilah olehmu bahwa dunia ini adalah tempat yang terjal dan bukan tempat yang rata. Dunia ini tempat susah dan bukan tempat untuk bersenang-senang. ***Maka barangsiapa mengetahui keadaan dunia yang sebenarnya, ia tidak akan bergembira dengan kesuburannya dan tidak akan bersedih apabila ditimpa musibah (ditinggalkannya). Berhatilah menikmati manisnya dunia, ... Dan janganlah kamu terlalu cepat meramaikan dunia yang telah ditetapkan oleh Allah akan lenyap, dan janganlah pula kamu selalu bergantung kepadanya, sementara Allah menghendaki kamu untuk menjauhinya*** (HR Ad-Dailami)

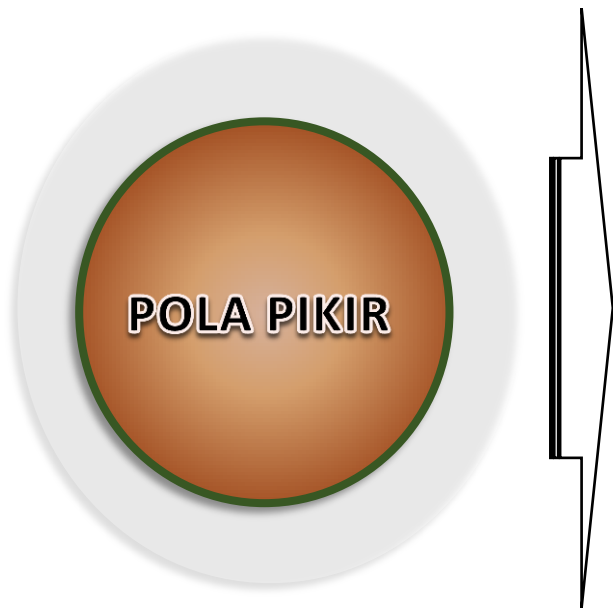


TRIMA KASIH - WASSALAMU 'ALAIKUM WW

**MENGUBAH POLA PIKIR UNTUK
MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG
LEBIH BAIK**



Dedi Mulyasana
Universitas Langlangbuana (Unla)
Bandung



1. **Pola Pikir** atau mindset adalah sekumpulan kepercayaan, dan cara **berpikir** yang melahirkan perilaku dan keyakinannya.
2. Keyakinan menentukan cara **berpikir**, berkomunikasi dan bertindak seseorang

POLA PIKIR POSITIF

BERPIKIR POSITIF

SEHAT, BAHAGIA, BERSAHABAT, DAN SUKSES

SEMANGAT

KINERJA PRODUKTIF DGN DAYA SAING TINGGI

JUJUR

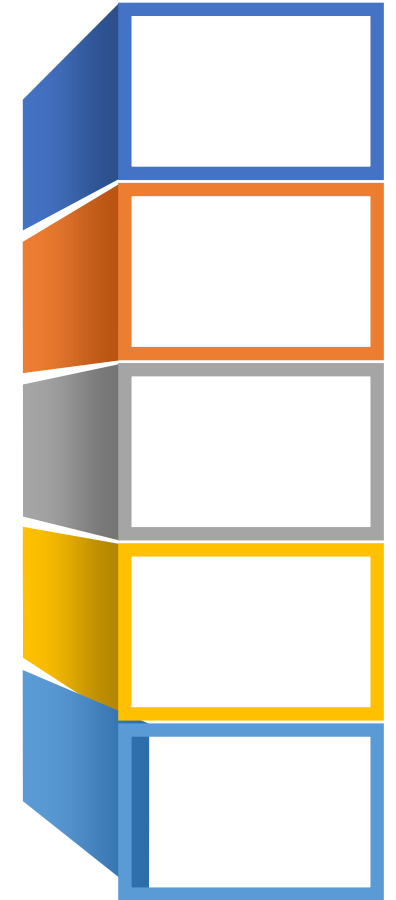
SUMBER KEPERCAYAAN DAN TELADAN YG BAIK.

SABAR

SEHAT, PENGENDALIAN DIRI, PERTOLONGAN YANG MAHA KUASA

SYUKUR

TERHINDAR DARI PRILAKU MUMSERAKAH

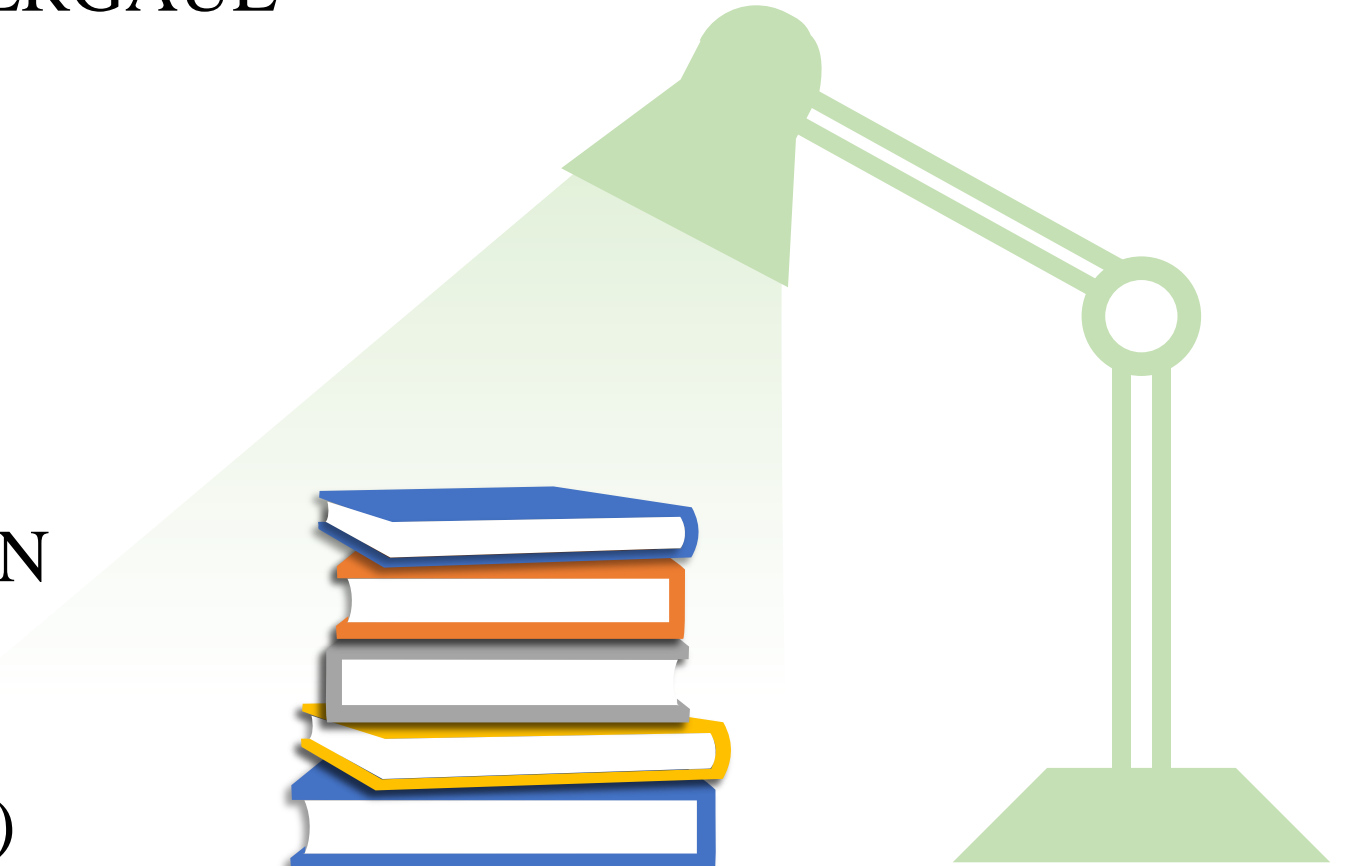


SIKAP SOSIAL YG POSITIF

TERBUKA DAN SENANG BERGAUL

KEBERSAMAAN

1. SALING MEMAHAMI
2. SALING MENGISI
3. SALING MENGINGATKAN
4. SALING MENOLONG
5. SALING MEMAJUKAN
6. WIN-WIN SOLUTION (+)



1. Sokrates: Manusia pada hakikatnya adalah **sosok yang baik dan bertujuan mencapai kebaikan**. Semua idea kebaikan dan keindahan harus mencapai titik keadilan dalam pergaulan hidup. **Dalam keadilan, kepentingan seseorang dengan kepentingan masyarakat tidak boleh ada pertentangan**. Dan puncak kebaikan adalah kesenangan hidup.
2. Plato: **Tugas negara hanya satu yaitu memperjuangkan tegaknya kebaikan**. Itu hanya bisa dilakukan oleh orang yang baik yang tahu ilmu tentang kebaikan.

PERGESERAN POLA PIKIR



THEOLOGY – RASIONALIS

Pola pikir manusia sudah berubah dari pendekatan nilai ketuhanan dan dari aliran rasionalis ke Pragmatis- materialis

Awalnya Berpegang Teguh pd Nilai agama. Kemudian bergeser ke aliran rasionalis krn dianggap tidak memperoleh nilai tambah .

Aliran Pragmatis materialis masuk ke semua sector kehidupan. Ke ekonomi, Hukum, politik, Pendidikan, budaya, dsb .

PRAGMATIS – MATERIALIS

Secara factual, pola pikir manusia saat ini sudah berubah ke aliran pragmatis-materialis. Urusan masuk akal atau tidak, serta urusan dosa, halal dan haram bukan urusan utama. Yang penting apa untungnya bagi saya dan kelompok



WASSALAMU ALAIKUM WW

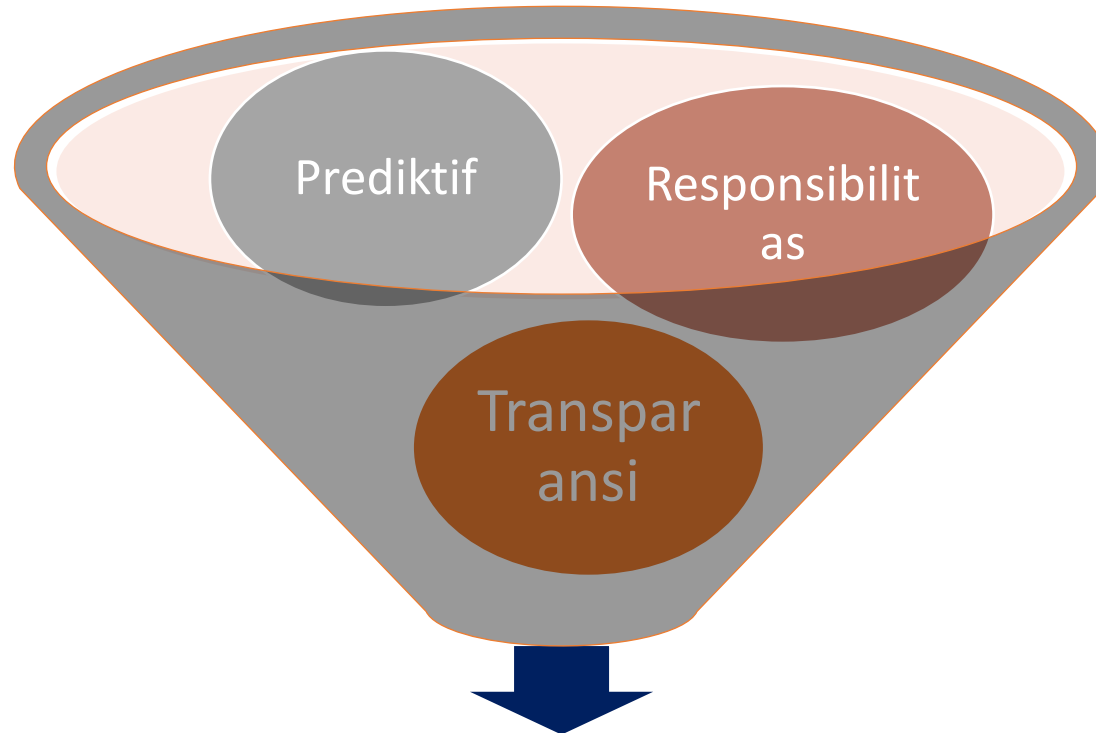
DEDI MULYASANA

**SEMANGAT PRESISI UNTUK
MEMBANGUN KARAKTER POLRI
YANG UNGGUL**



Dedi Mulyasana
Universitas Langlangbuana (Unla)
Bandung

SEMANGAT PRESISI POLRI



**POLRI YG BERMUTU, DIPERCAYA
DAN DIBUTUHKAN**

MASYARAKAT
SEHAT DAN
INDONESIA
MAJU

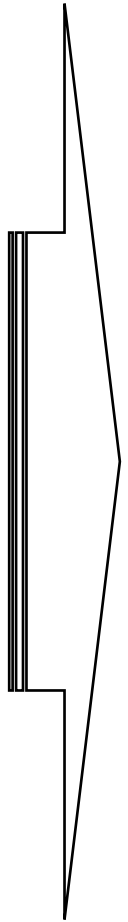
MASYARAKAT SEHAT DAN INDONESIA MAJU



1. Kerja Keras dan kerja Ikhlas
2. Berlomba dalam kebaikan untuk kebermanfaatan
3. Jadikan dunia sebagai perbekalan akhirat
4. Perfectionis – kalau bekerja, baguskan pekerjaanmu



RESPONSIBLE

- 
5. Bersikap tegas dan bertindak adil
 6. Berjiwa Melayani dan Mengabdikan.
 7. Bekerja untuk kebermanfaatan dan masa Indonesia yg lebih baik

PREDIKTIF

1. Keterampilan memperkirakan kejadian yang akan datang atas dasar fakta dan kejadian masa lalu.
2. Tanpa riset, observasi, pengukuran dan penilaian, hanya melahirkan praduga bukan prediksi.
3. Analisis teori (Interest Position), Psikologi, dsb
4. Melahirkan Tindakan yg tepat, terukur atas dasar data dan fakta yang benar
5. Kemampuan menghadirkan peta masa depan di meja kerja hari ini

TRANSPARANSI

Keterbukaan: ketersediaan data dan informasi yang dapat diakses oleh siapapun.

- a. Keterbukaan: Memiliki sikap terbuka, yakni kebersediaan untuk menerima dan memberi masukan tentang kebenaran dan kebaikan pada orang lain
- b. Bersikap jujur, Mau menerima apa adanya, tidak menutupi kelemahan dan kekurangan, mau menerima pendapat dan kritik dari orang lain

KE ARAH POLA PIKIR ANGGOTA POLRI DG KARAKTER UNGGUL

Inilah Pola Pikir Yang Benar:

1. Kalau hari ini anda tidak dapat meraih prestasi, usahakan hari ini tidak melakukan kesalahan sedikitpun
2. Kalau belum bisa menjadi orang baik, usahakan tidak melakukan keburukan pd orang lain.
3. Kalau ingin hidup Bahagia, jangan menciptakan sesuatu yang membuat orang lain kecewa.
4. Kalau ingin hidup nyaman, jangan lakukan sesuatu yang membuat orang lain marah.

4. Kalau ingin dihormati dan dihargai oleh orang lain, janganlah menghina sesama.
5. Jadilah pintu yg dapat “melindungi keamanan” dan janganlah menjadi selembur papan yg tergeletak di depan rumah

6. Kalau ingin terbebas dari kesulitan, maka kerja keraslah, dan kalau ingin memperoleh kehidupan yang terbaik, maka beramal soleh.
7. Kalau ingin diproteksi dari keburukan dan mengubah kesedihan jadi kebahagiaan, maka sodakohlah, silaturahmi, dan berbuat baik pada orangtua.

MENGUBAH POLA PIKIR UNTUK MEMBANGUN KINERJA POLRI YANG LEBIH BAIK

Utk meraih sukses tidak Perlu Keluar dari zona nyaman, tapi buat semua zona menjadi nyaman .

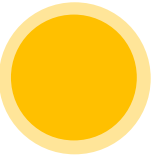
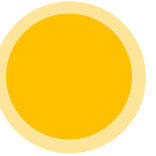
Bukan sukses kalau dibalik harta dan kedudukan mendatangkan kecemasan dan ketakutan. Sukses itu Bahagia tanpa cacat.



Tidak ada yang tidak mungkin, semuanya mungkin terjadi. Tergantung niat, keyakinan dan usaha .

Janganlah menolak beban, tapi berusahalah memperkuat bahu untuk menahan beban di Pundak .

Jangan cemas Ketika anda kehilangan dinding utk bersandar, karena di depan masih terbentang luas lantai utk bersujud



Kendaraan aman bila berada di garasi, tapi bukan itu maksud dibuatkannya kendaraan..

Jangan cemas thd sesuatu yg hilang dan jangan terlalu gembira thd sesuatu yg diperoleh

Pelaut ulung tidak lahir dari pantai yg tenang, tapi besar di tengah gelombang Samudra yg luas



Janin itu hangat bila berada di bulatan telur, tapi ia tidak akan menjadi itik bila tidak berani membongkar kerang telur. .

Takut itu hanya ada pikiran. Kalau anda tidak berani mencoba, tertutup jalan sukses..





WASSALAMU ALAIKUM WW

DEDI MULYASANA